

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Peranan pasar modal di suatu negara sangatlah besar karena dinamisnya aktivitas pasar modal di suatu negara menggambarkan begitu baiknya kondisi iklim bisnis di negara yang bersangkutan. Pasar modal salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan di pasar modal (Sri Hermuningsih 2012 : 2). Keberadaan pasar modal di suatu negara dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana keagaurahan atau dinamisnya bisnis di sebuah negara menggerakkan kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Dari kebijakan yang diterapkan tersebut kondisi stimulus dan bahkan ketahanan bisa diperoleh dengan efek lebih jauh mampu memberikan kontribusi positif pada pendapatan negara terutama dari segi pendapatan pajak (Irham, 2013:54). Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Keberadaan perbankan akan berlangsung

lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi.

Bahkan beberapa saham perbankan yang go public yang tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat dan termasuk dalam kategori saham yang paling aktif. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Pasar modal dikatakan efisien apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat para investor terhindar dari kerugian membuat keputusan dalam melakukan investasi saham. Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tertentu, hendaknya melakukan analisis kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan perlu untuk dianalisis terlebih dahulu agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak dengan saham dengan kondisi keuangannya yang buruk. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja suatu perusahaan maka kemungkinan

besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Keadaan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor. Untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau buruk dengan menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio salah satunya Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM).

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin)

Rasio ROA digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Abigael dan Ika, 2008 : 78).

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan setelah

pajak dengan modal sendiri. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007 : 156).

Net Profit Margin adalah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh terhadap harga saham, sudah banyak dilakukan diantaranya (Edsel, Ilat, & Pangerapan, 2017)

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan, dengan hasil penelitian *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Watung & Ilat, 2016) Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan, dengan hasil secara parsial *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Utami & Darmawan, 2018 melakukan penelitian Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia, dengan hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DER, ROA, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel EPS dan MVA berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018) Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti, dengan hasil penelitian secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan secara simultan variabel ROA, DER dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Siregar, 2019 melakukan penelitian Pengaruh *Dividen Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham, dengan hasil *Dividen Per Share* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap

harga saham dan *Dividen Per Share*, *Net profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Sumaryanti, 2017) Pengaruh ROA, EPS NPM dan ROE terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA, EPS, NPM dan ROE.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik mengambil judul “**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN PERIODE PENELITIAN 2015-2019**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019?

4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini secara spesifik adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi manajemen.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen untuk meningkatkan performa perusahaan.

2. Bagi Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan mengenai pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap terhadap harga saham perusahaan Perbankan periode 2015-2019.